

# صُحُف

مجلة لدراسة القرآن و الثقافة

Al-Qur'an dan Pembahasalokalan di Indonesia:  
Superioritas Allah sebagai *Aing* dalam Tafsir Al-Qur'an Bahasa Sunda  
*Jajang A Rohmana*

Naskah *Al-Qur'an Al-Karim* Karya Kiai Abil Fadhal As-Senory:  
Metode Terjemahan, Karakteristik, dan Ideologi Sunni  
*Muhammad Asif dan Nopi Nafisantunnisa*

Telaah Historiografi Tafsir Indonesia:  
Analisis Makna Konseptual Terminologi Tafsir Nusantara  
*Fadhli Lukman*

Konsep Hermeneutika Al-Qur'an *Ma'nā-Cum-Mağza* dan Aplikasinya dalam  
Memahami Bunga Bank  
*Akhmad Roja Badrus Zaman*

Tafsir Virtual  
Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di Youtube  
*Abdul Muiz Amir dan Sahiron Syamsuddin*

M. Quraish Shihab dan Pengaruhnya terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur'an  
Indonesia Kontemporer  
*Rahmatullah, dkk*

Potret Fenomena Tahfizh Online di Indonesia:  
Pergeseran Tradisi Menghafal Al-Qur'an dari Sorogan ke Virtual  
*Heriyanto*

Polemik *Qirā'at Sab'ah* Antara Az-Zamakhsharī dan Abū Ḥayyān  
*Fuad Nawawi*

Percetakan Al-Qur'an Palembang 1848 dalam Lintasan Budaya Cetak Abad ke-19  
*Ahmad Subhan*

Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur'an:  
Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman  
*Hanan Syahrazad*

ISSN 1979-6544



Ş U Ḥ U F



Volume 14, Nomor 1, Juni 2021

ISSN 1979-6544  
eISSN 2548-6942

# Ş U Ḥ U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya



Volume 14, Nomor 1, Juni 2021

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Badan Litbang dan Diklat  
Kementerian Agama Republik Indonesia

<https://journalsuhuf.kemenag.go.id>  
<https://journalsuhuf.online>

# Ş U Ĥ U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

*Şuhuf* diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarkan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. Şuhuf memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

Şuhuf terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

- Penanggungjawab : Muchlis Muhammad Hanafi (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)
- Pemimpin Redaksi : Ali Akbar (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)
- Mitra Bestari : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Katubi (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia); Lukmanul Hakim (Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Yusuf Rahman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Ahmad Rafiq (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro Lampung); Adib Misbachul Islam (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Ahsin Sakho Muhammad (IIQ Jakarta).
- Dewan Redaksi : Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Zarkasi, Zaenal Arifin Madzkur, Ahmad Jaeni, Muhammad Musadad, Harits Fadly, Dwi Martiningsih, Imam Arif Purnawan, Irwan.
- Editor : Heri Haryadi
- Desain Grafis & layout : Ibnu A'thoillah
- Sekretariat : Bagus Purnomo, Agus Nurul Syarifuddin, Farid Zubaidi
- Alamat Redaksi : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI  
Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal  
Taman Mini Indonesia Indah  
Jakarta 13560 Indonesia  
Telp.: +62-21-8416468  
Faks.: +62-21-87798807  
Website: [lajnah.kemenag.go.id](http://lajnah.kemenag.go.id)  
Email: [lajnah@kemenag.go.id](mailto:lajnah@kemenag.go.id)  
[eSuhuf:jurnalsuhuf.kemenag.go.id](http://eSuhuf:jurnalsuhuf.kemenag.go.id); [jurnalsuhuf.online](http://jurnalsuhuf.online)  
Email [suhuf: jurnalsuhuf@gmail.com](mailto:jurnalsuhuf@gmail.com)



*Wedana gapura  
renggan* dalam  
mushaf Al-Qur'an  
koleksi Pura  
Pakualaman,  
Yogyakarta.





ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

# Ş U H U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya  
Vol. 14, No. 1, Juni 2021

## DAFTAR ISI

---

*Al-Qur'an dan Pembahasalokalan di Indonesia:  
Superioritas Allah sebagai Aing dalam Tafsir Al-Qur'an Bahasa Sunda*  
Jajang A Rohmana  
1-25

*Naskah Al-Qur'an Al-Karim Karya Kiai Abil Fadhal As-Senory:  
Metode Terjemahan, Karakteristik, dan Ideologi Sunni*  
Muhammad Asif dan Nopi Nafisantunnisa  
27-48

*Telaah Historiografi Tafsir Indonesia:  
Analisis Makna Konseptual Terminologi Tafsir Nusantara*  
Fadhli Lukman  
49-77

*Konsep Hermeneutika Al-Qur'an Ma'nā-Cum-Mağza dan Aplikasinya  
dalam Memahami Bunga Bank*  
Akhmad Roja Badrus Zaman  
79-97

*Tafsir Virtual  
Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di Youtube*  
Abdul Muiz Amir dan Sahiron Syamsuddin  
99-126

*M. Quraish Shihab dan Pengaruhnya terhadap Dinamika  
Studi Tafsir Al-Qur'an Indonesia Kontemporer*  
Rahmatullah, dkk  
127-151

*Potret Fenomena Tahfiz Online di Indonesia:  
Pergeseran Tradisi Menghafal Al-Qur'an dari Sorogan ke Virtual*  
Heriyanto  
153-177

*Polemik Qirā'āt Sab'ah Antara Az-Zamakhsharī dan Abū Ḥayyān*  
Fuad Nawawi  
179-199

*Percetakan Al-Qur'an Palembang 1848 dalam Lintasan  
Budaya Cetak Abad ke-19*  
Ahmad Subhan  
201-221

*Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur'an:  
Ragam Hias Wedana dalam Mushaf Pura Pakualaman*  
Hanan Syahrazad  
223-244

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal *Suhuf* Vol. 14 No. 1 2021 ini menyajikan beberapa artikel. Artikel *pertama* berjudul “Al-Qur’an dan Pembahasalokalan di Indonesia: Superioritas Allah sebagai *Aing* dalam Tafsir Al-Qur’an Bahasa Sunda” yang ditulis oleh Jajang A Rohmana. Artikel ini menjelaskan penggunaan istilah *aing* (aku) bagi Tuhan dalam tafsir Al-Qur’an berbahasa Sunda dalam tafsir *Qur’anul Adhimi* karangan Haji Hasan Mustapa (1852-1930) dan beberapa tafsir Al-Qur’an karya K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950). Meski sekarang penggunaan istilah *aing* dianggap kurang sopan, tetapi penggunaannya pada awal abad ke-20 dapat diterima karena dianggap paling bisa mewedahi superioritas Allah itu dibanding kata sejenis yang menunjukkan strata sosial rendah. Artikel *kedua* berjudul “Naskah *Al-Qur’an Al-Karim* Karya Kiai Abil Fadhal as-Senory: Metode Terjemahan, Karakteristik, dan Ideologi Sunni” karya Muhammad Asif. Studi ini bertujuan untuk melihat terjemahan *Al-Qur’an al-Karim* karya Abil Fadhal as-Senory dalam konteks pengajaran tafsir dan terjemahan Al-Qur’an di pesantren. Artikel *ketiga* berjudul “Telaah Historiografi Tafsir Indonesia: Analisis Makna Konseptual Terminologi Tafsir Nusantara” karya Fadhli Lukman. Artikel ini membahas perkembangan terbaru keserjanaan sejarah tafsir di Indonesia, terutama terkait bagaimana para penulis dalam keserjanaan ini membangun terminologi tafsir Nusantara yang belakangan sering digunakan.

Artikel *keempat* berjudul “Konsep Hermeneutika Al-Qur’an *Ma’nā-Cum-Mağza* dan Aplikasinya dalam Memahami Bunga Bank” karya Akhmad Roja Badrus Zaman. Dengan mengambil *mağza* melalui kajian historis, teori interpretasi *ma’nā-cum-mağza* cenderung menekankan pada aspek moral pengharaman riba, dan menomorduakan bentuk legal riba—karena memiliki signifikansi hukum yang tidak terkatakan, sehingga menjadikannya tidak diharamkan. Artikel *kelima* berjudul “Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di *YouTube*”. Artikel ini membuktikan adanya hubungan simbiosis antara praktik reduksi penafsiran melalui penggunaan sumber-sumber non-otoritatif. Praktik semacam ini dapat berdampak pada penyebaran narasi-narasi ekstremisme beragama melalui *YouTube*. Artikel *keenam* berjudul “M. Quraish Shihab dan Pengaruhnya terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur’an Indonesia Kontemporer” karya Rahmatullah. Artikel ini menyimpulkan bahwa M. Quraish Shihab termasuk orang pertama yang memprakarsai dan mengelola proyek studi tafsir tematik di dunia akademik Indonesia.

Artikel *ketujuh* berjudul “Potret Fenomena Tahfiz Online di Indonesia: Pergeseran Tradisi Menghafal Al-Qur’an dari *Sorogan* ke *Virtual*” karya Heriyanto. Kajian ini menyoal fenomena tren menghafal Al-Qur’an melalui media teknologi online, baik menggunakan media sosial, website interaktif, maupun aplikasi Android. Hasil kajian menunjukkan adanya pergeseran otoritas *sanad* dalam praktik tahfiz online. Tradisi menghafal Al-Qur’an melalui media internet ini telah memunculkan realitas baru dalam konteks *living Qur’an* yang penulis sebut sebagai *e-living Qur’an*. Artikel *kedepalan* berjudul “Polemik *Qirā’at Sab’ah* antara Az-Zamakhsharī dan Abū Ḥayyān” karya Fuad Nawawi. Tulisan ini menunjukkan bahwa tradisi, jaringan sosial budaya, ideologi, dan kepentingan membentuk cara pandang terhadap pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang *qirā’at sab’ah*. Az-Zamakhsharī (w. 538 H/ 1143) kritis terhadap *qirā’at sab’ah* karena ia berlatar belakang muktazilah yang menilai sebagian ragam bacaan *qirā’at sab’ah* merupakan produk ijtihad ulama, di pihak lain, Abū Ḥayyān (w. 745 H/ 1344) membela *qirā’at sab’ah* karena ia berlatar belakang Asy’ariyyah. Aliran teologi ini menilai *qirā’at sab’ah* sebagai qiraah mutawatir sehingga tabu untuk dikritik.

Artikel *kesembilan* berjudul “Percetakan Al-Qur’an Palembang 1848 dalam Lintasan Budaya Cetak Abad ke-19” karya Ahmad Subhan. Artikel ini menguraikan beberapa aspek yang melatarbelakangi kemunculan percetakan Kemas Muhammad Azhari yang mencetak Al-Qur’an menggunakan alat cetak batu atau litografi. Sebagai teknologi ciptaan Eropa, litografi lebih diterima kalangan muslim dibandingkan tipografi. Penerimaan itu terjadi secara masif pada pertengahan abad ke-19 seiring menguatnya kolonialisme dan meluasnya jangkauan para rohaniwan musafir sebagai agen budaya cetak dalam misi penginjilan. Percetakan Kemas Muhammad Azhari merupakan hasil dari lintasan perjalanan ibadah haji dan misi dakwah Kristen yang melintasi Selat Malaka sebagai jalur pelayaran di mana Singapura menjadi titik persilangan. Artikel terakhir berjudul “Unsur Jawa dalam Iluminasi Al-Qur’an: Ragam Hias *Wedana* dalam Mushaf Pura Pakualaman” karya Hanan Syahrazad. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bentuk visual dan ragam hias yang ada dalam mushaf Al-Quran yang disalin di Pura Pakualaman, Yogyakarta, yang diuraikan dengan model satuan visual seni kriya. Ragam hias *wedana gapura renggan* yang muncul dalam mushaf Al-Qur’an tersebut menunjukkan adanya pengaruh tradisi penulisan naskah Jawa dalam penyalinan mushaf Al-Qur’an di Jawa, khususnya di Pura Pakualaman.

Selamat membaca!  
Redaksi